



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

Masa Bakti 2019 – 2022

Jakarta, 25 Maret 2020

Ketua Umum

Prof. DR. Dr Aryati, MS, Sp.PK(K)

Ketua I

DR. Dr. Teguh Triyono, M.Kes, Sp.PK(K)

Ketua II

DR. Dr. Sri Hartini, Sp.PK(K), MARS

Sekjen

Dr. Marina Maria Ludong, Sp.PK

Sekretaris I

Dr. Weny Rinawati, Sp.PK., MARS

Sekretaris II

Dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK.

Sekretaris III

Dr. Lidya Utami, Sp.PK(K)

Bendahara Umum

Dr. Betty Agustina Tambunan, Sp.PK(K).

Bendahara I

Dr. Ni Sayu Dewi, Sp.PK, M.Kes

Bendahara II

Dr. Cut Nur Cinthia Alamanda, Sp.PK, M.Kes

Dewan Etik

Prof. Dr. Rahajuningsih DS, Sp.PK(K), DSc,

FACT.

DR. Dr. Purwanto AP, Sp.PK(K)

Bidang Organisasi

Dr. Wira Santoso, Sp.PK.

Dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.PK, PhD

Dr. Ni Nyoman Mahartini, Sp.PK(K)

Dr. Lilik Indrawati, Sp.PK

Dr. M. Abid Fahrudin, Sp.PK.

Bidang Pengembangan Profesi

Dr. Rita Herawati, Sp.PK, M.Kes, MKM

Dr. Tjan Sian Hwa, Sp.PK., MSc.

Dr. Dewi Yennita Sari, Sp.PK.

Dr. Roudhotul Ismailly Noor, Sp.PK.

Bidang Kerjasama dan Kemitraan

DR. Dr. Lia G. P., Sp.pK(K), MM, MARS, FAMM

Dr. Agustin Iskandar, M.Kes, Sp.PK(K)

Bidang Data, Infokom dan Publikasi

Dr. M.I. Diah Pramudianti, MSc. SpPK(K).

Dr. Suganda, Sp.PK.

Dr. Muhammad Robiul Fuadi, Sp.PK(K).

Dr. Heri Priyanto, Sp.PK.

Bidang Pendidikan dan Ilmiah

Prof. DR. Dr. Pusparini, Sp.PK.

DR. Dr. Delita Prihatni, Sp.PK(K), M.Kes.

Dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK.

Dr. Dean Handimulya, Sp.PK.

Bidang Penelitian

Dr. Dewi Lokida, Sp.PK., M.Kes.

Bidang Pengabdian Masyarakat

Dr. Anggriani Andriyani, Sp.PK.

Dr. Munawaroh Fitriah, Sp.PK.

Bidang Advokasi

Dr. Supartrono, Sp.PK., SH., MH.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK(K).

Bidang Pembinaan Wilayah dan Cabang

Dr. Suryani Trismiasih, Sp.PK

DR. Dr. Sotianingsih, Sp.PK.

Dr. Enny, Sp.PK(K).

Dr. Zaman Gustinawati Ratu, MSi., Sp.PK.

Dr. Laily Indrayanti Yusuf, MSc., Sp.PK.

Dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK.

Nomor : 113/PP-PATKLIN/II/2020

Lampiran : 6 lembar

Perihal : Pemeriksaan *rapid test antibody* metode imunokromatografi

Kepada Yth.

Anggota PDS PatKLIn Indonesia

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tersedianya kit reagen untuk pemeriksaan *rapid test antibody* SARS-CoV-2, maka dengan ini disampaikan panduan tata laksana pemeriksaan *rapid test antibody* SARS-CoV-2 metode imunokromatografi dengan mengacu pada Alur Pemeriksaan *Rapid Test* SARS-CoV-2 (COVID-19) Usulan PDS PatKLIn yang dirilis oleh Pengurus Pusat PDS PatKLIn tanggal 21 Maret 2020 jam 22.00.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Hormat kami



Prof. DR. Dr. Aryati, MS., Sp.PK(K)

Ketua Umum



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

**PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN
RAPID TES ANTIBODY SARS-CoV-2
METODE IMUNOKROMATOGRAFI**

- 1) *Rapid test antibody* direkomendasikan untuk* :
 - a) **Orang tanpa gejala (OTG)**, terutama **mempunyai riwayat setelah kontak minimal 7 hari**, yaitu orang tanpa gejala merupakan kontak erat dengan kasus positif COVID-19 atau memiliki risiko tertular dari orang positif COVID-19
 - b) **Orang dalam pemantauan (ODP)**
 - c) **Pasien dalam pengawasan (PDP)**

* Sesuai Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Maret 2020
- 2) Pengerjaan *rapid test antibody* harus **disupervisi** dan **diinterpretasi** oleh **Dokter Spesialis Patologi Klinik**.
- 3) Alur pemeriksaan mengacu pada **Alur Pemeriksaan Rapid Test SARS-CoV-2 (COVID-19)** Usulan PDS PatKLIn yang **dirilis** oleh Pengurus Pusat PDS PatKLIn tanggal **21 Maret 2020 jam 22.00**, sebelum dikeluarkan pedoman resmi oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan
- 4) Pemeriksaan *rapid test antibody* harus menggunakan **APD** meliputi jas laboratorium, masker bedah, dan sarung tangan (*gloves*).
Disarankan menggunakan *google* atau *face shield*.
Diwajibkan menyediakan tempat sampah infeksius
- 5) Pengambilan darah menggunakan tabung vakum dengan prinsip **closed system**, yaitu darah dari vena secara langsung dialirkan ke tabung vakum.
Bila tidak memungkinkan, menggunakan jarum suntik dengan kewaspadaan dan kehati-hatian



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN
RAPID TES ANTIBODY SARS-CoV-2
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

6) **Spesimen** yang digunakan:

- **Disarankan** menggunakan spesimen **whole blood**.
 - Dapat menggunakan antikoagulan EDTA, heparin, atau sitrat
 - Spesimen langsung diperiksa
- Spesimen **serum** atau **plasma**
 - Serum didapat dari darah tanpa antikoagulan
 - Plasma didapat dari darah EDTA, heparin, atau sitrat.
 - Sentrifugasi segera dilakukan untuk mencegah hemolisis.
 - Perlu kewaspadaan dalam penggunaan sentrifus, termasuk saat membuka penutup **harus** menunggu sentrifus berhenti sempurna mengingat pada proses sentrifugasi dapat terjadi **percikan aerosol** yang membahayakan petugas.
 - Bila tidak segera diperiksa maka penyimpanan mengikuti kit reagen yang digunakan
- Spesimen darah **kapiler**, dapat menggunakan *lancet*

7) **Pelaporan** dapat dituliskan sebagai berikut:

a) Hasil deteksi antibodi : **reaktif**

Pelaporan :

- Anti SARS-CoV-2 **IgM reaktif**, anti SARS-CoV-2 IgG non reaktif, atau
- Anti SARS-CoV-2 IgM non reaktif, anti SARS-CoV-2 **IgG reaktif**, atau
- Anti SARS-CoV-2 **IgM dan IgG reaktif**
- Hasil *rapid test antibody* reaktif (kualitatif) tidak dapat digunakan untuk penentuan terapi dan *monitoring* **karena dapat bertahan berbulan-bulan**

Saran* :

- Bila **OTG** dan **ODP**, maka lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), dan *physical distancing*
- Bila **PDP**, maka sesuai dengan gejala yang dijumpai :
 - Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah
 - Gejala sedang, lakukan isolasi diri di rumah sakit darurat
 - Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan untuk **dilanjutkan** dengan pemeriksaan konfirmasi menggunakan metode PCR



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatclin@yahoo.com

www.pdspatclin.or.id

**PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN
RAPID TES ANTIBODY SARS-CoV-2
METODE IMUNOKROMATOGRAFI**

b) Hasil deteksi antibodi : **non reaktif**

Pelaporan :

- Anti SARS-CoV-2 IgM dan IgG non reaktif

Saran :

- Lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) dan *physical distancing*
- Pemeriksaan **ulang rapid test antibody setelah 7-10 hari**

c) **Pengulangan** deteksi antibodi setelah 7 - 10 hari

i. Hasil deteksi antibodi : **reaktif**

Mengikuti **pelaporan dan saran** pada poin 7.a.

ii. Hasil deteksi antibodi : **non reaktif**

Pelaporan :

- Anti SARS-CoV-2 **IgM dan IgG non reaktif**

Kesan :

- Pasien tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2
 - Pasien imunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi
- Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR

* Sesuai Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Maret 2020



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN
RAPID TES ANTIBODY SARS-CoV-2
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

RINGKASAN

1) Pemeriksaan pertama kali

| Anti SARS-CoV-2 IgM | Anti SARS-CoV-2 IgG | Interpretasi | Saran |
|---------------------|---------------------|--------------|--|
| + | + | Reaktif | <ul style="list-style-type: none">• Bila OTG dan ODP, maka lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), dan <i>physical distancing</i>• Bila PDP, maka sesuai dengan gejala yang dijumpai :<ul style="list-style-type: none">▪ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah▪ Gejala sedang, lakukan isolasi diri di rumah sakit darurat▪ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan untuk dilanjutkan dengan pemeriksaan konfirmasi menggunakan metode PCR |
| + | - | Reaktif | |
| - | + | Reaktif | |
| - | - | Non Reaktif | <ul style="list-style-type: none">• Lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) dan <i>physical distancing</i>• Pemeriksaan ulang rapid test antibody setelah 7-10 hari |



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN
RAPID TES ANTIBODY SARS-CoV-2
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

2) Pemeriksaan pengulangan deteksi antibodi setelah 7 - 10 hari

| Anti SARS-CoV-2 IgM | Anti SARS-CoV-2 IgG | Interpretasi | Saran |
|---------------------|---------------------|--------------|--|
| + | + | Reaktif | <ul style="list-style-type: none">Bila OTG dan ODP, maka lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), dan <i>physical distancing</i>Bila PDP, maka sesuai dengan gejala yang dijumpai :<ul style="list-style-type: none">Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumahGejala sedang, lakukan isolasi diri di rumah sakit daruratGejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan untuk dilanjutkan dengan pemeriksaan konfirmasi menggunakan metode PCR |
| + | - | Reaktif | |
| - | + | Reaktif | |
| - | - | Non Reaktif | <ul style="list-style-type: none">Pasien tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2Pasien immunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi<ul style="list-style-type: none">Saran untuk pasien immunokompromais: pemeriksaan PCR |

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 25 Maret 2020 jam 14.00

Ketua Umum

Sekretaris Jenderal



Prof. DR. Dr. Aryati, MS., Sp.PK(K)

Dr. Marina Ludong., Sp.PK

